

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN *CLOSED* FRAKTUR EKSTREMITAS BAWAH (CRURIS) DI RUANG BOUGENVILE RSUD Dr. R. KOESMA TUBAN

Oleh:
Moh. Alfian Anwari

Fraktur cruris tertutup adalah terputusnya hubungan tulang tibia dan fibula tanpa disertai luka terbuka fragmen tulang yang disebabkan oleh cedera dari trauma langsung atau tidak langsung yang mengenai kaki. Berdasarkan data yang diperoleh dari Rekam Medik RSUD Dr. R. Koesma Tuban pada tahun 2016, penderita fraktur cruris di kabupaten Tuban mencapai jumlah 147 orang, sementara pada tahun 2017 penderita fraktur cruris mencapai 82 orang, pada tahun 2018 jumlah penderita fraktur cruris mencapai 13 orang. Dan pada tahun 2019 penderita fraktur cruris mencapai 7 orang. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan asuhan keperawatan pasien *Closed* Fraktur Ekstremitas bawah (Cruris) di Ruang Bougenvile RSUD Dr. R. Koesma Tuban.

Metode penelitian menggunakan studi kasus dengan pendekatan proses keperawatan. Subjek dalam penelitian ini adalah 2 klien dengan diagnosa medis *closed* fraktur ekstremitas bawah (cruris) di ruang Bougenvile RSUD dr. R. Koesma kabupaten Tuban. Pengumpulan data menggunakan wawancara, pemeriksaan fisik, serta menggunakan instrumen format pengkajian asuhan keperawatan medikal bedah. Dan data dianalisa secara deskriptif.

Pada kedua klien setelah dilakukan asuhan keperawatan berdasarkan teori, di dapatkan diagnosa keperawatan pasien 1 dan 2 sama yaitu Nyaman Nyeri berhubungan dengan luka post op cruris yang ditandai dengan adanya pasien mengeluh nyeri, tampak meringis, posisi menghindari nyeri. Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3x24jam kedua pasien mengalami perubahan. Masalah nyeri tampak berkurang serta menunjukkan kondisi pasien menjadi lebih baik. Ditunjang dengan hasil evaluasi sesuai dengan kriteria hasil yang berlandaskan teori asuhan keperawatan klien dengan *Closed* Fraktur Ekstremitas Bawah (Cruris).

Kerja sama antar tim kesehatan dan penderita/keluarga sangat di perlukan untuk keberhasilan asuhan keperawatan , komunikasi terapeutik dapat mendorong klien lebih kooperatif, saat terjadi tanda gejala penting untuk memeriksakan diri ke pelayanan kesehatan agar dapat segera di berikan penanganan dan pengobatan secara cepat dan tepat sehingga dapat terhindar dari keadaan fatal dan munculnya komplikasi dari *Closed* Fraktur Ekstremitas Bawah (Cruris), dan keluarga di harapkan mampu membantu klien untuk penyembuhan *Closed* Fraktur Ekstremitas Bawah (Cruris)

Kata kunci: Asuhan keperawatan medikal bedah, Closed Fraktur Ekstremitas Bawah (Cruris).

ABSTRACT

NURSING CARE ON PATIENTS WITH CLOSED LOWER EXTREMITY FRACTURE (CRURIS) IN BOUGENVILE ROOM AT RSUD dr. R. KOESMA TUBAN

By:

Moh. Alfian Anwari

A closed cruris fracture is a break in the relationship of the tibia and fibula without an open wound of bone fragments caused by injury from direct or indirect trauma affecting the foot. Based on data obtained from the RSUD dr. R Koesma Tuban in 2016, the number of cruris fracture sufferers in Tuban regency reached 147 people, while in 2017 there were 82 cruris fracture sufferers, in 2018 the number of cruris fracture sufferers reached 13 people. And in 2019 cruris fracture sufferers reached 7 people. The purpose of this study is to determine the nursing care of patients with closed lower extremity fractures (Cruris) in Bougenvile Room at RSUD dr R. Koesma Tuban.

The research method used a case study with a nursing process approach. Subjects in this study were 2 clients with medical diagnosis of cruris in the Bougenvile room of RSUD dr. R. Koesma of Tuban Regency. Data collection used interviews, physical examinations, as well as using the instrument format for assessment of surgical medical nursing care. And the data were analyzed descriptively.

In both clients after nursing care based on the theory, the nursing diagnoses of patients 1 and 2 were obtained ie Comfortable Pain associated with post-op cruris injuries marked by patients complaining of pain, grimacing, and avoidance of pain position. After performing nursing care for 3x24 hours both patients experienced changes. Pain problems appeared to be reduced and indicated the patient's condition for the better. Supported by the evaluation results in accordance with the results criteria based on the theory of client nursing care with cruris.

Collaboration between health teams and sufferers / families is essential for the success of nursing care, therapeutic communication can encourage clients to be more cooperative, when symptoms occur it is important to check themselves into health services so that they can be immediately given care and treatment quickly and appropriately so that they can avoid fatal circumstances and the emergence of complications from Closed Extremities of the Lower Extremities (Cruris), and families are expected to be able to help clients to cure cruris.

Keywords: Surgical medical nursing care, Closed Lower Extremity Fracture (Cruris).